



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 28 Juni 2026

Halaman: 4

Afiyany Erka Kiswarani, ASN Yang Sukses Kembangkan Dimsum Memayu

Awalnya Iseng Berujung Viral, Kini Punya Empat Cabang

Berawal dari keisengan mengisi waktu luang saat pandemi Covid-19, Dimsum Memayu kini berkembang menjadi salah satu usaha kuliner yang cukup dikenal di kalangan anak muda. Dirintis oleh aparatur sipil negara (ASN) Pemkot Jogja Afiyany Erka Kiswarani, usaha dimsum yang semula hanya dicoba untuk teman kantor itu kini tumbuh pesat.

• TELATEN: Afiyany Erka Kiswarani yang merupakan ASN Pemkot Jogja kini berhasil mengembangkan usaha Dimsum Memayu miliknya.

AWALNYA, Afiyany memilih dimsum karena merasa camilan khas Tiongkok yang dijual di Jogja belum ada yang memenuhi ekspektasinya. Dia pun mulai berkreasikan dengan membuat dimsum dan saus sendiri.

"Saya *trial*, terus cobain ke teman-teman kantor. Dan mereka bilang enak. Akhirnya memberanikan diri coba *open pre-order* tiap *weekend*," cerita Afiyany kepada Radar Jogja Jumat (19/6).

Berangkat dari respons positif tersebut, Penelaah Teknis Kebijakan di Sekretariat Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja ini lalu memberanikan diri untuk mengembangkan sayap usahanya. Diawali dengan membuka outlet fisik pertama di kawasan Ngampilan pada Oktober 2020. Namun usahanya tak berjalan mulus. Dia sempat mengalami masa sulit saat omzet menurun dan laba habis untuk membiayai operasional. Namun Afiyany memiliki komitmen kuat dalam usahanya karena memiliki kecintaan pada bidang usaha tersebut.

Jadi memang awalnya iseng. Tapi *alhamdulillah*, tetap bisa kerjakan tanpa meninggalkan pekerjaan kantor saya."

Afiyany Erka Kiswarani
Seiring waktu berjalan, keberuntungan mulai berpihak pada bisnisnya di tahun 2024. Tanpa disangka, Dimsum Memayu menjadi viral di media sosial setelah mendapatkan *review* dari pengguna *TikTok*. Lonjakan popularitas itu membuat jumlah pengikut akun media sosial Dimsum Memayu meningkat drastis. Seiring dengan itu permintaan pasar juga melonjak. Dari yang semula hanya belasan buah dimsum dalam skala pesanan kecil, kini Dimsum Memayu mencatat penjualan

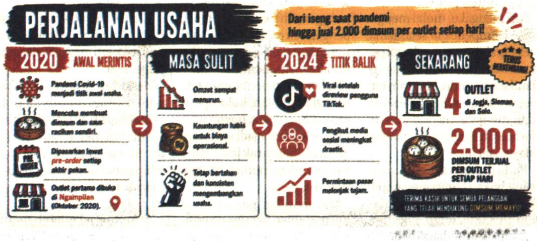


IKUT EVENT: Afiyany Erka Kiswarani saat membuka stan Dimsum Memayu di gelaran UMKM Kota Jogja beberapa waktu lalu.

ribuan buah per hari. Menyadari keterbatasan waktu karena kesibukannya sebagai ASN, Afiyany kemudian memutuskan untuk merekrut tim admin khusus untuk mengelola media sosial. Langkah strategis ini terbukti efektif dalam menjaga pelanggan dan memperluas jangkauan pasar. Berkat pertumbuhan di sosial media dan pesanan harian yang konsisten, kini Dimsum Memayu sudah memiliki empat outlet. Berada di

Jalan Letjen Suprpto Ngampilan (Jogja), Jalan Kaliurang Kilometer 8 (Sleman), kawasan Seturan (Sleman), dan Solo (Jawa Tengah). Saat ini, setiap outlet mampu menjual hingga 2.000 buah dimsum per hari. Menu dengan andalan mentai ini dijual per porsi berisi enam hingga delapan dimsum. Harga yang ditawarkan mulai Rp 38 ribu hingga Rp 50 ribu. Paling mahal adalah varian berisi keju mozarella, dengan harga per

porsi dibanderol hingga Rp 100 ribu. Dari keempat lokasi tersebut Afiyany telah mempekerjakan 14 orang staf. Serta beberapa tenaga kerja tambahan yang sering dikerahkan saat ada event tertentu seperti ketika ada acara bazar atau pameran. "Jadi memang awalnya iseng. Tapi *alhamdulillah*, tetap bisa kerjakan tanpa meninggalkan pekerjaan kantor saya," kata sarjana manajemen ini. (inu/eno/by)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005